

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Persepsi masyarakat Bekasi Utara dan motif pada penggunaan aplikasi PeduliLindungi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi masyarakat Bekasi Utara terhadap motif dari penggunaan aplikasi PeduliLindungi (Ha diterima). Hubungan antara persepsi masyarakat Bekasi Utara terhadap motif penggunaan aplikasi PeduliLindungi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terdapat 3 indikator pada persepsi masyarakat Bekasi Utara (X) yang diteliti pada penelitian ini diantaranya yaitu Kognitif, Afektif, dan Konatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kognitif memiliki persentase paling besar yaitu sebesar 63% “setuju” dan 37% “sangat setuju”. Berarti pengetahuan masyarakat mengenai aplikasi PeduliLindungi sangat baik dan masyarakat dapat memahami fitur dan kegunaan fitur yang dibuat oleh pemerintah. Sedangkan untuk indikator Afektif memiliki persentase 60% “setuju”, 29% “sangat setuju”, 9% “kurang setuju”, dan 2% “tidak setuju”. Hal tersebut menjelaskan bahwa masyarakat Bekasi Utara memiliki perasaan yang positif terhadap aplikasi PeduliLindungi, dan PeduliLindungi dinilai membantu dalam kesehariannya. Sedangkan untuk Indikator Konatif 70% “setuju”, 17% “sangat setuju”, 13% “kurang setuju”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Bekasi utara sering menggunakan aplikasi PeduliLindungi dalam keseharian yang bersangkutan dengan Covid-19, penanganan kasus Covid-19, dan pematuhan protokol Kesehatan.
2. Terdapat 2 indikator pada motif penggunaan aplikasi PeduliLindungi(Y) yang diteliti pada penelitian ini diantaranya adalah *Drive* (dorongan) dan *Incentive* (rangsangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *Drive* memiliki presentase 63% “setuju”, 27% “sangat setuju”, 7% “kurang setuju”, dan 3% “tidak setuju”. Hal ini membuktikan bahwa terdapat dorongan pada diri

individu terkait motif penggunaan aplikasi PeduliLindungi pada masyarakat Bekasi Utara. Sedangkan untuk indikator Incentive memiliki persentase 73% “setuju”, 21% “sangat setuju”, dan 6% “tidak setuju”. Hal ini membuktikan bahwa terdapat rangsangan baik benda maupun situasi yang mempengaruhi motif penggunaan aplikasi PeduliLindungi pada masyarakat Bekasi Utara.

3. Persepsi masyarakat Bekasi Utara berhubungan sangat nyata dengan motif penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Hal ini dapat terbukti dimana kognitif berhubungan dengan *Drive* dimana nilai  $r$  sebesar 0,496. Sedangkan kognitif dengan *Incentive* memiliki nilai sebesar 0,676. Sedangkan Afektif berhubungan dengan *Drive* dimana nilai  $r$  sebesar 0,685. Sedangkan Afektif berhubungan dengan *Incentives* dimana nilai  $r$  sebesar 0,417. Sedangkan Konatif berhubungan dengan *Drive* dimana nilai  $r$  sebesar 0,558. Sedangkan Konatif berhubungan dengan *Incentive* dengan nilai  $r$  sebesar 0,715. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Untuk PeduliLindungi

Aplikasi PeduliLindungi dibuat sebagai bentuk penanganan yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk menangani virus Covid-19. Aplikasi PeduliLindungi sudah sangat baik menyesuaikan fungsinya dengan keadaan pandemi di Indonesia. Dari mulai pelacakan kasus Covid-19, penanganan kasus Covid-19, penyaluran obat, vaksinasi, kebijakan baru, kemudahan melakukan perjalanan, sampai pengecekan status positif Covid-19 dapat dilihat warga hanya dengan mengakses PeduliLindungi. Namun alangkah baiknya aplikasi yang dibuat khusus untuk penanganan Covid-19 fokus untuk penanganan Covid-19 saja, tidak untuk transaksi pembelian minyak goreng ataupun pendaftaran imunisasi anak. Hal ini dikhawatirkan dapat

melenceng dari tujuan utama yaitu menghentikan penyebaran virus Covid-19.

#### **5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yang ingin melakukan penelitian serupa, harus terus mengikuti pemberitaan terbaru mengenai aplikasi dan hal yang berkaitan untuk menghindari ketertinggalan informasi. Selain itu, untuk memastikan keakuratan data, disarankan agar menggunakan data sekunder yang terpublikasi.